



Kejuaraan Marching Band Piala Raja Kembali Digelar

Hari Ini dan Besok, Dukung Sportourism serta Kembangkan Prestasi

JOGIA, Radar Jogja - Kejuaraan marching band Piala Raja Hamengku Buwono kembali digelar tahun ini. Yakni dimulai hari ini hingga 23 Oktober. Kejuaraan ini sempat vakum selama dua tahun akibat pandemi Covid-19. Penyelenggaraan tahun ini adalah yang kesembilan, terhitung sejak gelaran perdana pada 2012 lalu.

Ketua Umum Pengda Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ) Surya Wijaya menga-

takan, kegiatan ini bukan hanya semata-mata untuk meningkatkan prestasi olahraga drum band di DIJ, tapi juga untuk membantu pemerintah DIJ dalam meningkatkan kunjungan pariwisata. "Harapan kami event ini bisa terus berlanjut karena diharapkan bisa mendatangkan banyak wisatawan dan bisa meningkatkan pendapatan daerah," katanya dalam sesi jumpapers di Hotel Horison, Timoho, Kota Jogja, Kamis (20/10). Dia berharap di tahun depan event ini bisa naik level menjadi skala internasional.

Rencana itu keluar setelah Presiden Asian Marching Band Confederation (AMBC) Kosin



DUKUNG SPORTOURISM: Pengurus Pengda PDBI DIJ saat memberikan keterangan kepada wartawan, kemarin (20/10).

Soeprasitwong menyampaikan kedua di tingkat Asia. AMBC menyampaikan, Indonesia tahun 2023 harus sudah siap

mengadakan kejuaraan internasional. Jogja memang salah satu yang ditunjuk. Terkait dengan kesiapannya tentu Jogjakarta harus berbenah dulu. "Semoga tahun depan Jogja bisa jadi tuan rumah kejuaraan marching band internasional," ujarnya.

Kejuaraan ini sudah menggunakan juri internasional sejak 2018. Ajang ini akan diikuti 52 tim dari seluruh Indonesia. Selain dari kota-kota di Pulau Jawa, peserta juga berasal dari Nusa Tenggara Barat dan Kalimantan Selatan. Nantinya mereka akan mengikuti tiga nomor lomba yaitu drumline battle, street parade, dan display. Drumline

Battle akan dilaksanakan pada Jumat (21/10) di GOR Among Raga. Sedangkan street parade akan digelar pada Sabtu (22/10) di Jalan Malioboro. Sementara display akan dilangsungkan di GOR Among Raga pada Minggu (23/10). "Kegiatan street parade di halaman Gedung DPRD DIJ dan finish di Titik Nol Kilometer," jelas ketua panitia Nolik Maryono.

Pada kegiatan street parade juga akan digelar kirab budaya nusantara. Masing-masing daerah akan membawakan kostum atau busana adat dan akan dinilai. "Street parade dinilai

dari segi musik, kerapian barisan, termasuk penilaian individual untuk mayoret. Sementara nomor display ada banyak faktor yang dinilai seperti koreografi, analisa fisik terkait baris-berbaris, dan visual general effect," bebernya.

Kejuaraan ini akan diikuti peserta yang dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu junior untuk SD, senior untuk tingkat SMP dan SMA, dan umum bagi perguruan tinggi atau klub. Yang berhak memboyong trofi Piala Raja adalah pemuncak klasemen di kategori umum. UGM berstatus sebagai juara bertahan dan tahun ini akan ikut ambil bagian. **(cr5/diu/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005